

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. F. (2005). *Manajemen penyakit berbasis wilayah*. Jakarta: Kompas.
- Achmadi, U. F. (2008). *Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah*. Jakarta: UI Press.
<https://doi.org/10.9774/jmk.13.1.61-75>
- Adnani, H., & Mahastuti, A. (2006). Hubungan Kondisi Rumah Dengan Penyakit TBC Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo II Kabupaten Gunungkidul. *Kesehatan Surya Medika Yogyakarta*. Retrieved from <http://www.skripsistikes.wordpress.com>
- Azzahra, Z. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang 2017*.
- Bidang Perencanaan Dan Pembiayaan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. (2016). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2016*. Retrieved from <http://dinkes.jakarta.go.id/berita/profil-kesehatan-provinsi-dki-jakarta-tahun-2016/>
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Crofton, J., Horne, N., & Miller, F. (2002). *Tuberkulosis Klinis*. Jakarta: Widya Medika.
- Dawile, G., Sondakh, R. C., & Maramis, F. R. R. (2013). Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tobelo Kabupaten Halmahera Utara*, 1–8. Retrieved from digilib.unmuhjember.ac.id/download.php
- Fatimah, S. (2008). Faktor Kesehatan Lingkungan Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Di Kabupaten Cilacap (Kecamatan : Sidareja, Cipari, Kedungreja, Patimuan, Gandrungmangu, Bantarsari) Tahun 2008. *Jurnal Kesehatan UNZIP*.
- Fitriani, E. (2013). Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan kejadian Tuberkulosis Paru. *Unnes Journal of Public Health*, 2(1), 2–5.
<https://doi.org/10.15294/ujph.v2i1.3034>
- Handriyo, R. G., & Wulan, D. (2017). Determinan Sosial Sebagai Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Panjang. *Majority*, 7(1), 1–5.
- Haniva, Y. A. (2018). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Tuberkulosis Paru (Studi Kasus Kontrol Di Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan Tahun 2017). *Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 2 No. 1 Februari 2018*, 2(1).
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, A. A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kartika, I. I. (2012). Faktor Resiko Kejadian TB Paru Pada Usia Produktif (15 – 49 Tahun) Di Kabupaten Bekasi Tahun 2012 (Studi Kasus Kontrol), 2012, 1–21.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis*.
<https://doi.org/614.542> Ind p

- Kementerian Kesehatan RI. (2014a). *Buku Ajar Imunisasi. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan*. <https://doi.org/351.077> Ind r
- Kementerian Kesehatan RI. (2014b). *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2014. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 51). <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2016. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>
- Kunoli, F. J. (2013). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: TIM.
- Mawardi, M. F. I. (2014). Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas, 1(1).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (1999). *Persyaratan Kesehatan Perumahan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 829/Menkes/SK/VII/1999. Persyaratan Kesehatan Perumahan*. Retrieved from https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_829_1999.pdf
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/Menkes/Per/V/2011*.
- Muaz, F. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Basil Tahan Asam Positif Di Puskesmas Wilayah Kecamatan Serang Kota Serang. *Tuberkulosis, Kejadian Basil, Paru*.
- Naben, A. X. (2013). Kebiasaan Tinggal di Rumah Etnis Timor Sebagai Faktor Risiko Tuberkulosis Paru The Living habit in Timorese Ethnic House as a Risk Factor for Pulmonary Tuberculosis, 12(1).
- National Institutes Of Health, National Heart, Lung, and B. I. (2002). *The Practical Identification, Evaluation, and Treatment Of Overweight and Obesity in Adults*. Bethesda: NIH Publication.
- Nisa H. (2007). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Rineka Cipta*.
- Nuraini, A. F. (2015). Hubungan Karakteristik Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku Dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(1), 482–491. Retrieved from <http://ejournal3.undip.ac.id>
- Oktavia, S., Mutahar, R., & Destriatania, S. (2016). Analisis Faktor Risiko Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang, 7(2), 124–138.
- Presiden Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Puskesmas Kelurahan Semanan II. (2017). *Laporan Kejadian TB 2017*.
- Puskesmas Kelurahan Semanan II. (2018). *Laporan Kejadian TB 2018*.

- Rahmawati, S., & Hermawati, E. (2014). Kualitas Lingkungan Rumah Dengan Kejadian TB Paru BTA (+) Di Kota Sukabumi Tahun 2014, 3–9.
- Riza Triasfitri, S. andarini I. (2015). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis (TBC) Pada Kelompok Usia Produktif Di Kecamatan Karanganyar, Demak.
- Rushadi, J., Kusumowardhani, E., Susanna, D., & Wulandari, R. A. (2014). Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif Di Kota Sukabumi Tahun 2014 Risk Factor Analysis of Sputum Smear Positive Pulmonary Tuberculosis Incident in, 1–18.
- Rusnoto, Rahmatullah, P., & Udiono, A. (2008). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Pada Usia Dewasa (Studi kasus di Balai Pencegahan Dan Pengobatan Penyakit Paru Pati). *Jurnal Epidemiologi*.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 11*. Erlangga.
- Siagian, A. (2010). *Epidemiologi Gizi*. Jakarta: Erlangga Medical Series.
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiadi, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 3. Interna Publishing*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat. (2014). *Profil Kesehatan Kota Jakarta Barat Tahun 2014*.
- Sumarmi, & Duarsa, A. B. S. (2014). Analisis Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru BTA Positif di Puskesmas Kotabumi II , Bukit Kemuning dan Ulak Rengas Kab . Lampung Utara Tahun 2012. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 22(2), 82–101.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Supriyono, Baequny, A., Hidayati, S., Hartono, M., & Harnany, A. S. (2012). Pengaruh perilaku dan status gizi terhadap kejadian TB paru di kota Pekalongan. *Prodi Keperawatan Pekalongan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, 5.
- Suryo, J. (2010). *Herbal Penyembuh Gangguan Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: B First.
- Tulchinsky, T. H., Varavikova, E. A., & Bickford, J. D. (2014). *The New Public Health Third Edition*. *The New Public Health Third Edition*. <https://doi.org/10.1016/C2010-0-68514-2>
- World Health Organization. (2000). *Gender and TB. Health Policy* (Vol. 52). <https://doi.org/10.1007/978-3-531-90355-2>
- World Health Organization. (2003a). International consensus on the science of climate and health: the IPCC Third Assessment Report. *Climate Change and Human Health*, 43–60. <https://doi.org/10.2307/2137486>
- World Health Organization. (2003b). *Treatment of tuberculosis: Guidelines for national programmes (2nd edition)*. *Transactions of the Royal Society of Tropical Medicine and Hygiene* (Vol. 93). [https://doi.org/10.1016/S0035-9203\(99\)90185-2](https://doi.org/10.1016/S0035-9203(99)90185-2)
- World Health Organization. (2013). *WHO Guideline : Nutritional care and support for patient with tuberculosis*. World Health Organization. (2013). *WHO Guideline : Nutritional care and support for patient with tuberculosis*, 9. <http://doi.org/ISBN 978 92 4 150641 0>. <https://doi.org/ISBN 978 92 4 150641 0>

World Health Organization. (2015). *Global Tuberculosis report 2015*. World Health Organisation (Vol. 20).
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

The image features a repeating pattern of the Universitas Esa Unggul logo. Each logo consists of a stylized circular emblem with blue and orange curved lines, and the text 'Universitas Esa Unggul' below it. The text 'Universitas' is in a smaller, lighter blue font, while 'Esa Unggul' is in a larger, bold blue font.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U